

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi bahwa penelitian kuantitatif dilihat dari jenis datanya adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk generalisasi, estimasi yaitu prediksi tentang ciri populasi berdasarkan analisa dan sampel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui “Hubungan Perubahan Organisasi (*Organizational Change*) Dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang”, maka didesain dengan menggunakan penelitian korelasional yang mana penelitian ini memungkinkan pengukuran beberapa variable dan yang diperoleh adalah taraf atau tinggi rendahnya, saling berhubungan dan ada tidaknya saling hubungan tersebut (Sayadi,2011:63)

Arikunto juga mengatakan dalam bukunya (2006:270) Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidanya hubungan tersebut. Adapun penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang mana metode ini digunakan untuk menemukan hubungan antara gejala interval.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam setiap jenis penelitian. Menurut Suryabrata (dalam Tanzeh & Suyitno), variabel adalah segala sesuatu

yang menjadi obyek penelitian. Sering pula dinyatakan sebagai variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti (Tanzeh.2006:16)

Pengklasifikasian variabel dalam sebuah penelitian tentu sangat perlu dilakukan agar peneliti bisa menentukan alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data dan juga untuk menentukan metode analisis data yang akan digunakan. Pada penelitian ini terdapat hubungan sebab akibat yang menjadikan variabel satu berpengaruh pada variabel kedua. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu:

1. Variabel terikat (Y) atau (*independent variable*) : Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*)
2. Variabel bebas (X) atau (*dependent variable*) : Perubahan Organisasi (*Organizational Change*)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable yang diamati. (Azwar, 2010:74)

Adapun variable yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well-being*)

Psychological Well-being merupakan sebuah kondisi atau sebuah tingkatan kemampuan individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri untuk tujuan hidupnya, dan mengatur tingkah lakunya sendiri sehingga dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang

kompatibel dengan kebutuhannya, dan membuat hidup mereka lebih bermakna serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan diri. Mampu bersikap optimis, dan dapat menghadapi tekanan sosial dengan mengontol lingkungan eksternal.

2. Perubahan Organisasi (*Organizational Change*)

Perubahan organisasi adalah Perubahan organisasi adalah perpindahan kondisi dari kondisi sebelumnya pada kondisi yang selanjutnya yang dilakukan terhadap unsur-unsur organisasi meliputi teknologi, kondisi dalam perusahaan, peluang karir, dan kompetisi antar perusahaan sebagai wujud respon organisasi dalam upaya perbaikan kemampuan organisasi dalam perubahan perilaku anggotanya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Yakni populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang.
2. Sampel penelitian adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya yakni sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Arikunto juga mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15%,

hingga 20%-25%. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus (Arikunto,2006:130-131).

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Arikunto diatas maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil semua subjek atau karyawan di PT. PLN (Persero) Area Malang yakni menggunakan penelitian populasi. Karena karyawan di kantor ini berjumlah kurang dari 100 karyawan yaitu 73 orang yang terdiri manajer, asisten manager dan karyawan biasa.

Tabel:1
Populasi & Sebaran Skala

No	Ruang	Jumlah Karyawan dan Sebaran Skala	Jumlah Skala Kembali
1	Sekretariat	3	3
2	Akuntansi Keuangan	5	4
3	Konstruksi	6	4
4	Perencanaan	6	4
5	Ahli Kinerja	4	4
6	Ruang Gudang	2	1
7	SDM	4	3
8	Niaga/Pelayanan Pelanggan	5	5
9	Ruang IT	4	4
10	Kinerja	3	2
11	Penjaringan/Distribusi	14	14
12	Tranel	10	9
Jumlah		63	58

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa skala yang peneliti sebar sebanyak 63 skala dibagi dalam 12 ruangan. Akan tetapi skala yang kembali hanya 58, terkait ada beberapa karyawan yang sedang mengikuti pelatihan dan Dinas Luar (DL). Adapun para Manager PT. PLN (Persero) Area Malang ini tidak

termasuk dalam daftar subjek penelitian karena terkendala waktu yang jarang berada di kantor.

Sebagaimana dikatakan oleh Arikunto (2006:226) dalam bukunya bahwa salah satu kelemahan dari kuesioner adalah sukarnya angket yang kembali secara utuh.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. (Sugiono. 2008; 308)

Mengumpulkan data jauh lebih penting terutama apabila peneliti menggunakan metode yang cukup besar celah untuk dimasuki minat peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. pernyataan yang sudah tersedia dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan diri responden.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. (Arikunto.158) Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua instrument yaitu tentang Perubahan Organisasi (*Organizational Change*) dan Kesejahteraan

Psikologis (*Psychological Well-Being*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *likert* yang kriterianya adaah semakin tinggi skor yang dipilih subyek maka semakin tinggi pula tingkat Kesejahteraan Psikologis yang dirasakan oleh subyek. (Azwar. 2009: 04)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Perubahan Organisasi (*Organizational Change*) dan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) dan untuk mengukur variabel *psychological well-being* peneliti mengadopsi skala dari *The Ryff Scales of Psychological well-being* yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Liputo (2009) dan dimodifikasi agar bahasa aitem yang digunakan dapat dipahami oleh subyek. Sedangkan untuk mengukur variabel yang kedua yaitu Perubahan Organisasi (*Organizational Change*) maka peneliti menggunakan skala yang diambil dan dikembangkan dari teori Perubahan Organisasi (*Organizational Change*).

1. Skala *Psychological Well-Being*

Scales of Psychological Well-Being merupakan skala yang dikembangkan Ryff untuk mengukur *Psychological well-being* seseorang. Skala ini terdiri dari 24 aitem. Masing-masing aitem mempunyai rentang skala likert antara 1 hingga 4. Rentang skor dari skala ini antara 0-100. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi tingkat *psychological well-being*. Aitem-aitem pada skala ini merepresentasikan kualitas-kualitas personal yang berkontribusi pada *psychological well-being* seseorang, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, dan penguasaan terhadap lingkungan.

Tabel.2
Blue Print Skala *Psychological Well-Being*

Dimensi	Indikator	Jumlah Aitem	No Sebaran Aitem
Penerimaan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri b. Mengakui dan menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk dalam dirinya c. Perasaan positif tentang kehidupan masa lalu dan kehidupan yang sedang dijalani sekarang 	6	1,4,8,11,17,22
Hubungan positif dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain b. Memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat c. Memahami pemberian, kedekatan dan penerimaan dalam suatu hubungan 	6	7,13,14,19,23,24
Otonomi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri b. Berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri c. Mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal d. Mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar 	6	2,5,9,10,12,18
Penguasaan Terhadap Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu dan berkompentensi mengatur lingkungan b. Menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal c. Menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan 	6	3,6,15,16,20,21
Total Aitem			24

2. Skala Perubahan Organisasi

Dalam pengembangan skala Perubahan Organisasi ini peneliti menggunakan aspek-aspek perubahan organisasi yang meliputi teknologi informasi, pola jenjang jabatan, kondisi perusahaan dan kompetisi antar perusahaan.

Tabel.3
Skala Perubahan Organisasi

Faktor-faktor	Indikator	Jumlah Aitem	No Sebaran Aitem
Teknologi Informasi	teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi seperti komputer pribadi, telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern.	6	1,8,15,20,23,24.
Kompetisi antar Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sadar akan kontribusi terhadap perusahaan - Menjadikan perusahaan lebih kompetitif dalam segala bidang - Mewujudkan tujuan dan citra perusahaan 	6	2,9,16,21,13,19
Kondisi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Iklim dan kultur organisasi b) Gaya atau strategi kepemimpinan c) Hubungan dengan lingkungan d) Pola komunikasi atau proses saling mempengaruhi e) Struktur organisasi f) Cara pengorganisasian pekerjaan 	6	3,5,10,11,17,18
Pola Jenjang Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Pola saling mempengaruhi yang terjadi antar berbagai tingkatan penjenjangan b) Lokasi pekerjaan atau tanggung jawab c) Praktek dan prosedur komunikasi d) Tingkat saling percaya e) Pengendalian 	6	4,6,7,12,14,22
Total			24

Mengacu pada pernyataan-pernyataan yang terdapat pada *blueprint* diatas maka responden diminta untuk memilih salah satu dari ke empat pilihan yang telah disediakan oleh peneliti yang mana pilihan tersebut merupakan bentuk kesetujuan atau ketidak setuju responden dari pernyataan-pernyataan tersebut dengan empat pilihan jawaban atau respon yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Peneliti tidak menggunakan lima alternative pilihan

karena responden cenderung memilih alternative yang ditengah karena dirasa paling gampang karena hamper tidak berpikir (Arikunto:2006,241)

Tabel.4
Skor Skala Perubahan Organisasi dan Kesejahteraan Psikologis

Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. TEKNIK ANANALISIS DATA

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar:2007,5)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument dalam penelitian. Instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti mmiliki validitas rendah. Dikatakn valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang

terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Terdapat dua macam validitas yang sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas *eksternal*: yakni instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variable penelitian yang dimaksud. Kemudian juga *validitas internal*: dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrument dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian mendukung *missi* instrument secara keseluruhan yaitu mengungkapkan data dari variable yang dimaksud. (Arikunto:2006.168-172).

Menurut Azwar (2007) Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengjian terhadap tes dengan analisis rasional atau lewat profesional *judgment*. Pertanyaan yang dicari dari validasi ini adalah “sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak di ukur” dan untuk mengetahui validitas isi dari setiap aitem maka peneliti mencocokkan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan bantuan dari orang-orang yang berkompotensi. Adapun koefisien validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah 0.30, maka aitem yang memiliki r_{xy} dibawah 0.30 akan dinyatakan gugur. Uji kesahihan aitem ini dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 16.0 for windows*.

Sedangkan validitas konstrak adalah tipe validitas yang mengungkap sejauhmana tes mengungkap suatu *trait* atau konstrak teoritik yang hendak diukur menurut Allen & Yen dalam Azwar

(2007,48).
$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
- N = Jumlah Subyek
- $\sum x$ = Jumlah Skor Aitem (x)
- $\sum y$ = Jumlah Skor Skala atau skor Total (y)
- $\sum xy$ = Jumlah Perkalian Aitem (x) dan Skor Total (y)
- $\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Aitem (x)
- $\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total (y)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata yang berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi di sebut sebagai pengukuran yang reliable. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya namun pada intinya adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar: 2007,4)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument

yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Secara garis besar terdapat dua jenis reliabilitas, yaitu *reliabilitas eksternal & reliabilitas internal*. (arikunto: 2006;178-179) Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus pencarian reliabilitas ke 7 yaitu reliabilitas dengan rumus *alpha* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* yang mana rumus ini untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100, atau yang berbentuk skala 1-3, 1-4 atau 1-5 misalnya angket atau soal berbentuk uraian (Arikunto:2006,195-196).

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

Reliabilitas sebenarnya mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliable tentu tidak akan konsistensi pula dari waktu ke waktu.

Menurut Azwar (1999,83) bahwa aplikasi dari reliabilitas ini dapat dinyatakan dalam koefisien reliabilitas (R_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar: 1999,83).

3. Analisis Regresi Linier

Istilah regresi mulai digunakan dalam analisis statistic oleh Galton. Akibat dari adanya regresi menunjukkan adanya kecenderungan ke arah rata-rata dari hasil yang sama pengukuran berikutnya. Sehingga dapat diperoleh diagram pencar (scatter diagram) nilai X dan Y. jika ditarik suatu garis lurus yang berjarak jumlah kuadrat jarak vertical dari setiap titik maka, garis inilah yang disebut dengan garis regresi. Jika data tersebut dalam daerah di sekitar garis lurus (kurva) maka nilai Y dapat di cari untuk nilai X yang diketahui. Manfaat dari garis regresi ini adalah untuk memperkirakan nilai variable terikat dari variable bebas jika variable bebas tersebut telah diketahui (Arikunto: 2006,295-296).

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan plot Probabilitas Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada data distribusi normal. Normalitas akan terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus (Sulaiman:2004,17). Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009). Kaidah yang

digunakan adalah jika nilai $Z < 1.97$ dengan metode Kolmogorff-Smirnov yang mana uji ini didasarkan pada perbandingan fungsi distribusi kumulatif sampel dengan fungsi distribusi kumulatif hipotesis.

Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan-penyelidikan yang terdahulu belum pernah dipastikan normal, mengetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi yang normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak (Hadi, 2000).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji linieritas hubungan 2 variabel, karena dengan melihat diagram pencarnya sudah dapat diketahui data tersebut linier atau tidak yakni dengan melihat letak titik-titik data (Sulaiman:2004,15). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.

Untuk menguji kelinieran suatu data adalah dengan membuat plot residual dengan harga-harga prediksi. Jika grafik diantara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik atau lainnya), berarti asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan satu variabel bebas yang mana keduanya merupakan jenis data skala sehingga dalam analisis data penelitian pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam bukunya Winarsunu (2009) mengatakan bahwa analisis regresi dapat digunakan untuk beberapa hal yaitu: (1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, (2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y, (3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependen*)

X = Nilai dari variabel bebas (*independen*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Dalam menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan nilai F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada

tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

Rk_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

Selanjutnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima.